

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian studi kasus observasi. Dengan rancangan atau metode penelitian menggunakan metode kualitatif. Penelitian studi kasus ini dilakukan oleh peneliti untuk observasi langsung di lapangan untuk memperoleh data. Penelitian studi kasus ini adalah implementasi diet DASH (*Dietary Approach to Stop Hypertension*) pada pasien hipertensi di Puskesmas Pasir Panjang.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam studi kasus ini adalah dua orang pasien dengan kasus hipertensi dan melakukan pemeriksaan di Puskesmas Pasir Panjang sebagai subjek penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi yaitu, karakteristik umum subjek penelitian dari suatu target responden yang terjangkau dan akan di teliti.

1. Pasien penderita hipertensi
2. Pasien hipertensi dengan rentang umur 30-60 tahun
3. Pasien hipertensi yang dapat membaca
4. Pasien hipertensi yang kooperatif dan bersedia menjadi subjek penelitian dan mengisi *informed consent*.

3.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian pada penelitian studi kasus ini adalah implementasi diet DASH (*Dietary Approach to Stop Hypertension*) pada pasien hipertensi di Puskesmas Pasir Panjang.

3.4 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

| Variabel | Definisi Operasional | Alat Ukur | Cara Ukur | Hasil Ukur |
|--|--|------------------|---|---|
| Diet DASH (<i>Dietary Approach to Stop Hypertension</i>) | Segala sesuatu yang diketahui oleh responden terkait diet DASH (<i>Dietary Approach to Stop Hypertension</i>). | Kuesioner | Kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan tentang karakteristik pasien dan pengetahuan tentang diet DASH. | Masing-masing pertanyaan diberi nilai 1 dengan total skor tertinggi 10. Penjelasan skor 0-5 kurang; skor 6-8 baik; skor 9-10 sangat baik. |
| Pasien Hipertensi | Pasien dengan kondisi yang mengalami peningkatan tekanan darah sistolik >140 mmHg dan diastolik >90 mmHg. | Lembar Observasi | Wawancara dan observasi pengukuran tekanan darah dengan menggunakan alat tensi meter. | Penggolongan klasifikasi hipertensi dan nilai penurunan tekanan darah pasien. |

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner dan lembar observasi. Kuesioner berisi 10 soal dengan 3 opsi jawaban dan masing-masing pertanyaan diberi nilai 1 dengan total skor tertinggi 10. Penjelasan skor 0-5 kurang; skor 6-8 baik; skor 9-10 sangat baik. Dan lembar observasi yang digunakan untuk mengobservasi langsung untuk memperoleh data. Kemudian hasilnya ditotalkan untuk didapatkan hasil melalui metode wawancara dengan responden.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian studi kasus ini menggunakan pengisian kuesioner untuk mendapatkan jawaban dari responden, menggunakan lembar observasi untuk digunakan mengobservasi langsung dalam perolehan data dengan metode

wawancara dengan responden, dan juga dengan berupa dokumentasi rekam medik, status pasien, ataupun laporan kasus hipertensi yang peneliti dapatkan datanya dari Puskesmas Pasir Panjang.

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian mulai dari pengambilan data awal sampai selesai akan dilakukan di Puskesmas Pasir Panjang dengan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2024.

3.8 Analisis Data dan Penyajian Data

3.8.1 Analisis Data

Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, kemudian membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisis yang digunakan dengan cara menarasikan jawaban-jawaban dari subjek studi kasus yang diperoleh dari hasil interpretasi wawancara mendalam yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Teknik analisis digunakan dengan cara observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya diinterpretasikan oleh peneliti dibandingkan dengan teori yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut.

3.8.2 Penyajian Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini diolah, disajikan dalam bentuk tabel, studi deskripsi distribusi frekuensi selanjutnya dinarasikan. Kerahasiaan dari responden dijamin dengan cara mengaburkan identitas atau menggunakan inisial dari responden.

3.9 Etika Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan instrumen penelitian yaitu kuesioner dengan meminta data pribadi pasien, maka sebaiknya peneliti harus memperhatikan etika penelitian yaitu:

- 3.9.1 *Informed consent* (persetujuan menjadi responden) merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan subyek studi kasus peneliti dengan memberikan lembar persetujuan *informed consent* tersebut diberikan. Sebelumnya penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan dengan menjadi subyek studi kasus Tujuan *informed consent* adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. jika subyek studi kasus tidak tersedia, maka penelitian harus menghormati hak subyek studi kasus.
- 3.9.2 *Anonimty* (tanpa nama) merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama subyek studi kasus pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang diisikan.
- 3.9.3 *Confidentiality* (kerahasiaan) hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaanya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil penelitian.

3.10 Kelemahan dan Keterbatasan Penelitian

Dalam peyusunan tugas akhir penelitian terdapat kelemahan dan keterbatasan, antara lain penyusun yang masih pemula sehingga mengalami kesusahan dalam proses peyusunan proposal, perangkat yang digunakan untuk menunjang penyusunan proposal kurang memadai, dan juga minimnya wawasan serta literasi. Dalam proses selama berlangsungnya penelitian terdapat kelemahan antara lain, kurang

memadainya alat transportasi yang digunakan dalam kegiatan proses penelitian, kurang kooperatifnya responden dalam beberapa aspek, seperti minimnya aspek pengetahuan atau wawasan, adanya keraguan terhadap kegiatan penelitian yang dilakukan sehingga faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi proses penelitian. Selama proses pembuatan dan penyusunan hasil penelitian juga, penulis mengalami kesusahan dikarenakan minimnya pengetahuan tentang cara menyusun hasil penelitian yang baik dan benar, kurang memadainya perangkat yang digunakan dalam proses penyusunan hasil penelitian. Namun semua kelemahan dan keterbatasan tersebut dapat diatasi dengan cara serta solusi. Agar proses penyusunan, sampai pada proses penelitian dan pembuatan atau penyusunan hasil penelitian, penyusun harus lebih rajin membaca jurnal, hasil-hasil penelitian terdahulu, baik di perpustakaan, di internet, dan lain-lain supaya dapat memberikan wawasan yang luas sehingga bisa menyusun hasil penelitian secara baik dan benar.

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan didalamnya, yakni responden kurang mempercayai peneliti dalam hal untuk pengambilan dokumentasi gambar secara leluasa dengan alasan responden takut akan di tipu. Penyusun yang masih pemula sehingga mengalami kesusahan dalam proses penyusunan proposal, perangkat yang digunakan untuk menunjang penyusunan proposal kurang memadai, minimnya wawasan serta literasi, dan juga alat transportasi yang digunakan dalam kegiatan proses penelitian kurang memadai. Serta waktu pengisian kuesioner kebanyakan responden tidak terlalu mengerti dengan baik kata-kata yang ada dalam kuesioner yang diberikan sehingga peneliti mendampingi responden dengan cara memberikan pertanyaan langsung kepada responden sesuai isi yang ada dalam kuesioner.